

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *non-eksperimental* yang bersifat *deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam mengenal tanda dan gejala awal penyakit dengan menggunakan format Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dengan desain *cross sectional*, yaitu melakukan pengukuran hanya satu kali, pada suatu saat yang akan dilakukan di Puskesmas Kabupaten Bantul.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Puskesmas di Kabupaten Bantul yang berjumlah 206 orang dari 27 Puskesmas.

2. Sample penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai subjek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan rumus pengambilan sampel dari Nursalam, 2008 yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{206}{1 + 206 (0.1)^2}$$

$$n = 67$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d : Jumlah signifikansi (P=0.1)

Hasil yang didapatkan dari rumus diatas adalah 67 orang responden, tetapi responden yang memenuhi kriteria inklusi ada 53, sehingga peneliti mengambil responden sebanyak 53 orang responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah perawat yang telah mendapatkan pelatihan dan sosialisasi MTBS, minimal berpendidikan SPK, lama bekerja 1 tahun, bekerja di Puskesmas wilayah Kabupaten Bantul dan bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi adalah perawat yang tidak mau menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana jumlah pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian (kriteria inklusi).

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bantul. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Dinas Kabupaten Bantul (DINKES) yang salah satunya

menurunkan angka kematian bayi dan balita dengan menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2013- April 2013

D. Variable dan definisi operasional

1. Variable

Variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, dkk. 2000: 54, dalam Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti adalah tingkat pengetahuan perawat dalam penilaian tanda dan gejala awal penyakit dengan menggunakan format Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Puskesmas Kabupaten Bantul dan merupakan variable tunggal.

2. Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Definisi operasional penelitian ini adalah:

Tingkat pengetahuan perawat adalah pengetahuan yang dimiliki perawat dalam penilaian tanda dan gejala awal penyakit dengan menggunakan format Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Puskesmas Kabupaten Bantul yang meliputi penilaian tanda dan gejala awal penyakit. Dengan menggunakan skala pengukuran ordinal dengan kategori pengetahuan Baik = 75-100%, Cukup = 56-74%, dan Kurang = < 56%.

E. Instrument penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan salah satu alat ukur berupa beberapa pertanyaan (Nursalam, 2008). Pengukuran dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner. Penelitian ini berisi 20 daftar pernyataan benar dan salah, responden tinggal memilih salah satu jawaban yang di anggap paling tepat, dengan skor untuk jawaban yang benar 1 dan jawaban yang salah 0.

Keterangan mengenai kategori pengukuran skala ordinal menurut Nursalam, 2008, sebagai berikut:

1. Pengetahuan baik : 75-100%
2. Pengetahuan cukup : 56-74%
3. Pengetahuan kurang : < 56%

F. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulsn karakteristik subjek dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dimulai setelah mendapatkan surat izin dari BAPPEDA Bantul dan Dinas Kesehatan Bantul dan di lanjutkan dengan survei pendahuluan di Puskesmas Kabupaten Bantul. Setelah melakukan survei pendahuluan, peneliti menentukan populasi dan besar sample. Kemudian memberikan *Informed consent* dan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden.

G. Uji validates dan reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2008). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson product moment*.

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum Xi$: Jumlah skor item

$\sum Yi$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Jika nilai t hitung $>$ t tabel berarti valid demikian sebaliknya, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel tidak valid, apabila instrument valid maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut:

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

b. Realibilitas

Uji reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = Reabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$G1^2$ = Varian total

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai alpha koefisien yang diperoleh sebagai berikut:

Jika alpha > 0, 90 sangat tinggi

Jika alpha 0, 70 – 0, 90 tinggi

Jika alpha 0, 50 – 70 cukup tinggi

Jika alpha < 0, 50 rendah

Dimana instrumen dinyatakan reliable jika nilai > 0, 60 (Sugiyono, 2010). Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya diuji reabilitas dengan tidak mengikutsertakan pertanyaan yang tidak valid. Uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner kepada 15 orang responden yang memiliki karakteristik yang homogen dengan

karakteristik sampel peneliti dan apabila dari uji tersebut ada item pertanyaan yang tidak valid dan realibilitas akan di lakukan uji validitas content.

H. Pengolahan dan metode analisis data

1. Pengolahan data

Dalam pengolahan data terdapat proses sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Editng adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner

b. *Coding*

Coding merupakan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. *Entry Data*

Entry Data adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi yang disebut pembersihan data (*cleaning*).

2. Metode analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariate* tidak melakukan uji *bivarat* karena penelitian ini bersifat *deskriptif*. *Univariate* bertujuan untuk untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik *variable* penelitian (Notoatmodjo, 2010). *Variable* dalam penelitian ini tingkat pengetahuan perawat dalam penilaian tanda dan gejala awal penyakit dengan menggunakan format Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Puskesmas Kabupaten Bantul dan data distribusi dan frekuensi, penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel data yang kemudian akan di analisis dalam bab hasil dan pembahasan.

I. Etika penelitian

1. Persetujuan dari komite etik fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan UMY

Peneliti mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY untuk melakukan penelitian.

2. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti melakukan *informed concent* yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan responden, tujuan *informed concent* untuk memberikan pengertian maksud dan tujuan penelitian, responden yang bersedia menjadi responden penelitian harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak menandatangani atau tidak setuju untuk menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak responden.

3. Menjamin kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.